



**ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU TEMATIK  
SISWA KELAS III SD/MI TEMA 6 REVISI 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RAYSA ABELLIA NUR SUKMAYA  
NPM. 21601013037**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2020**



**ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU TEMATIK  
SISWA KELAS III SD/MI TEMA 6 REVISI 2018**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**Raysa Abellia Nur Sukmaya  
★ NPM. 21601013037 ★**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
2020**

## ABSTRAK

Sukmaya, Raysa Abellia Nur. 2020. *Analisis Pendekatan Scientific pada Buku Tematik Siswa Kelas III SD/MI Tema 6 Revisi 2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

**Kata Kunci** : Analisis, Pendekatan Sainifik, Buku Tematik Siswa

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mempersiapkan peserta didik di masa yang akan mendatang. Pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi emas bangsa. Seiring dengan kebutuhan masyarakat maka kurikulum perlu terus di kembangkan. Adanya usaha pemerintah dalam pengembangan kurikulum 2013 yang merubah pendekatan pembelajaran menjadi saintifik namun dalam pelaksanaannya masih banyak sekali kendala. Dalam penerapannya memang tidak mudah, mengingat buku ajar tematik untuk siswa yang digunakan di sekolah ada beberapa tema pembelajaran dan masih ditemukan beberapa langkah pembelajaran di tema tertentu yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik meskipun dalam pengantar penulis sudah menjelaskan bahwa materi dalam buku sudah sesuai dengan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

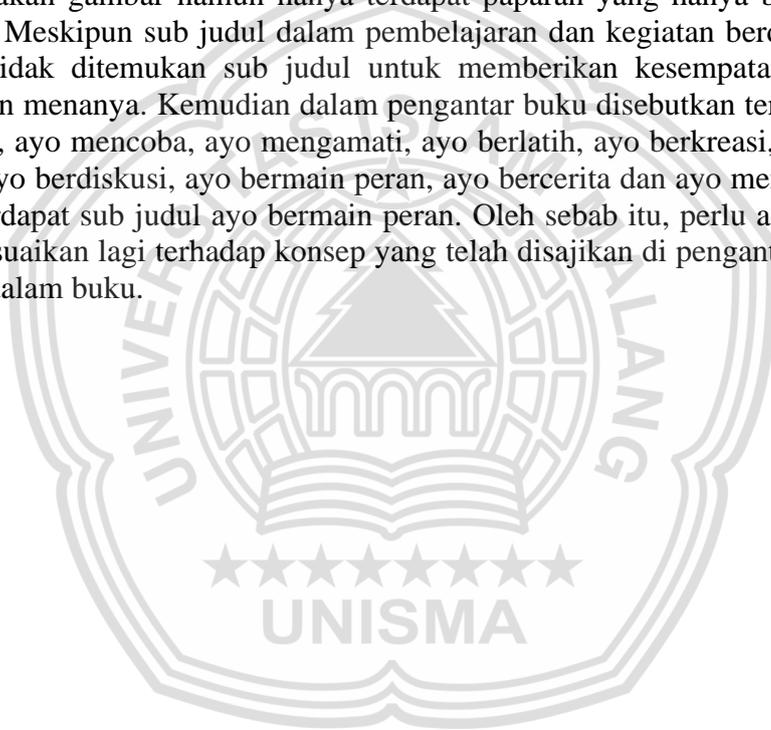
Melalui latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni bagaimana karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018 dan apa saja pendekatan scientific yang terdapat dalam buku siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018 dan menganalisis kesesuaian buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018 dengan pendekatan saintifik.

Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, kemudian dengan sumber sekunder yaitu berbagai macam buku yang relevan, jurnal penelitian terdahulu, website atau blog serta peraturan perundang-undangan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, buku disusun dengan huruf baarmetanoia 18 setebal 210 halaman dan terdiri dari 4 subtema, subtema 1 sumber energi, subtema 2 perubahan energi, subtema 3 energi alternatif, dan subtema 4 penghematan energi. Buku tematik siswa disusun sebagai penunjang penerapan kurikulum 2013 sehingga di dalam buku siswa terdapat beberapa kegiatan yang sudah disesuaikan dengan pendekatan saintifik, seperti ayo mengamati, ayo mencoba, ayo berdiskusi, dan ayo mencoba.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwasanya karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI Tema 6 Revisi 2018 adalah, faktual, objektif, aktual, logis, cermat, dan tepat. Pembelajaran dalam buku mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik, pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk

melatih kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri siswa. Sedangkan apa saja pendekatan saintifik dalam buku tematik siswa kelas III SD/MI Tema 6 Revisi 2018 dapat disimpulkan bahwa pada setiap sub judul yang ada dalam buku masing-masing sudah terdapat kegiatan yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik antara lain mengamati, mengumpulkan informasi (mencoba), mengasosiasi (menalar), dan mengkomunikasikan. Namun, tidak terdapat adanya sub judul dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk menanya dan setiap sub judul yang ada dalam pembelajaran tidak semua berurutan sesuai dengan kegiatan 5M hanya dalam beberapa pembelajaran yang kegiatannya sistematis mulai mengamati hingga mengkomunikasikan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran berdasarkan uraian pembahasan yang terdapat dalam buku, masih terdapat beberapa komponen yang belum dicantumkan, pada sub judul ayo mengamati yang seharusnya mengamati dan mencari informasi dengan disertakan gambar namun hanya terdapat paparan yang hanya bisa dibaca oleh peserta didik. Meskipun sub judul dalam pembelajaran dan kegiatan berdasarkan kaidah ilmiah, tapi tidak ditemukan sub judul untuk memberikan kesempatan peserta didik dalam kegiatan menanya. Kemudian dalam pengantar buku disebutkan terdapat sub judul ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo berkreasi, ayo bernyanyi, ayo menari, ayo berdiskusi, ayo bermain peran, ayo bercerita dan ayo menulis tapi dalam buku tidak terdapat sub judul ayo bermain peran. Oleh sebab itu, perlu adanya ketelitian dalam menyesuaikan lagi terhadap konsep yang telah disajikan di pengantar buku dengan pembahasan dalam buku.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan terutama di era globalisasi karena, dengan pendidikan sebuah bangsa mampu membentuk sumber daya manusia yang bermutu dan dapat berdaya saing. Peningkatan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mempersiapkan peserta didik di masa yang akan mendatang (La Sulo & Tirtarahardja, 2008). Pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi emas bangsa. Seiring dengan kebutuhan masyarakat maka kurikulum perlu terus di kembangkan. Kurikulum 2013 merupakan gagasan pemerintah dalam mempersiapkan generasi emas bangsa. Kurikulum 2013 diberlakukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan mutu lulusan yaitu dengan membekali peserta didik untuk berpikir

kreatif, kritis, berkarakter kuat, serta mampu memanfaatkan kemajuan informasi dan teknologi dalam pengembangan dirinya.

Perubahan kurikulum berkonsekuensi terhadap perubahan kebijakan dalam standar pendidikan, terutama standar lulusan, standar isi, standar proses dan standar evaluasi. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum selalu bersinggungan dengan strategi, pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan kurikulum (Nurdyansyah & Musfiqon, 2015).

Adanya pengembangan kurikulum 2013 sekolah diharuskan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Sebelum adanya pendekatan saintifik dulu pembelajaran di sekolah bersifat konvensional, yaitu guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran berbeda dengan pendekatan saintifik yaitu guru hanya berperan sebagai fasilitator dan peserta didik di tuntut untuk lebih aktif.

Sejalan dengan pernyataan diatas, adanya usaha pemerintah dalam pengembangan kurikulum 2013 dan merubah pendekatan pembelajaran menjadi saintifik, namun masih banyak sekali kendala dalam pelaksanaannya. Misalkan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima kegiatan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, sebagian guru menganggap bahwa metode pembelajaran dengan proses berpikir 5 M bersifat prosedural dan mekanistik sehingga membelenggu ruang kreatif.

Pendekatan saintifik yang sistematis dan prosedural memang tidak mudah jika diterapkan pada semua mata pelajaran. Sebagai guru harus kreatif untuk menanggulangi kekurangan tersebut. Melalui situasi tertentu guru bisa menerapkan

beberapa langkah saja disesuaikan dengan bahan ajar dan mata pelajaran. Penerapannya memang tidak mudah mengingat buku ajar tematik untuk siswa yang digunakan disekolah, ada beberapa tema yang masih ditemukan langkah pembelajaran tidak sesuai dengan pendekatan saintifik. Meskipun dalam pengantar penulis sudah menjelaskan bahwa materi dalam buku sudah sesuai dengan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang berjudul "Analisis Buku Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat" oleh Rima Tianingsih (2016) peneliti menyimpulkan bahwa jika dilihat dari aspek materi, maka masih terdapat ketidaksesuaian kegiatan dengan tema, perkembangan kognitif siswa, serta langkah-langkah pendekatan saintifik. Penyajian atau kemenarikan sudah baik, runtut, lengkap dengan tema yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, namun perlu penekanan kegiatan yang lebih kontekstual.

Pada aspek bahasa atau keterbacaan terdapat beberapa paragraf yang kurang benar antara paragraf 1 dan 2 tidak sesuai konteks pembicaraan. Paragraf padu dan efektif dengan penggunaan struktur bahasa yang sudah sesuai dengan perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian tersebut ternyata tidak hanya meliputi pendekatan saintifik yang kurang tepat namun juga di aspek bahasa untuk kesesuaian penggunaan bahasa sesuai tumbuh kembang peserta didik.

Berdasarkan penelitian tersebut adakalanya jika terus dilakukan perbaikan dan analisis terhadap buku ajar siswa. Buku ajar siswa disesuaikan dengan

perkembangan anak, perkembangan zaman, iptek, dan aspek penting lainnya agar dalam pembelajaran di sekolah guru lebih mudah dalam penerapannya. Dalam menyajikan materi misalkan, harusnya buku tidak langsung memberikan materi yang akhirnya hanya bisa dibaca tanpa memberikan kesempatan siswa untuk mengamati dan menanya. Buku tematik untuk SD/MI harus sesuai dengan perkembangan tumbuh kembang peserta didik yang pada fase-fase tertentu mereka sangat menyukai gambar tanpa perlu memberikan materi bacaan dahulu. Hal ini sebenarnya masih berlaku juga saat pembelajaran tema pada kelas tinggi yaitu kelas 6, karena pembelajaran tematik pendekatan saintifik akan lebih mudah dengan penggunaan gambar yang harusnya tercantum dalam buku.

Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Dengan Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik” oleh Ruminati Khusubakti Andajani (2016) peneliti menyimpulkan bahwa secara umum buku siswa kelas IV SD belum disajikan dengan berlandaskan pendekatan scientific. Meski dalam pengantar telah ditulis bahwa pendekatan yang digunakan adalah scientific, namun dalam kenyataan pengembangan materi masih belum menerapkan pendekatan scientific secara tepat. Beberapa bagian masih disajikan dengan cara *konvensional*, yaitu memaparkan materi secara langsung tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba, menanya, dan menalar. Bahkan, sebagian di antaranya disajikan dalam bentuk paparan yang hanya bisa dibaca oleh siswa, tanpa dapat diamati.

Berdasarkan pemaparan diatas maka perlu dilakukan kembali analisis dan penelitian terhadap buku tematik siswa yang sudah mengalami beberapa kali

revisi, untuk kelas 1, 2,4, 5 siswa di sekolah dasar masih menggunakan revisi 2017 dan sebagian sudah menggunakan revisi 2018 namun untuk kelas 3 dan 6 sudah menggunakan revisi 2018 yang terbaru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas dan menganalisa buku tematik siswa kelas 3 tema 6 revisi 2018 diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan meningkatkan kualitas perumusan selanjutnya.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018?
2. Apa saja pendekatan scientific yang terdapat dalam buku siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mendeskripsikan karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018
2. Menganalisis kesesuaian buku tematik siswa kelas III SD/MI tema 6 revisi 2018 dengan pendekatan saintifik

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan khususnya dalam kajian pendekatan tematik
- b. Memberikan standar pengetahuan terhadap pendekatan saintifik dalam buku siswa

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sumbangan informasi terhadap pemegang kebijakan dan praktisi pendidikan
- b. Pertimbangan untuk pendidik dalam mengembangkan buku ajar tematik di sekolah

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Perlu ditegaskan beberapa istilah sehubungan dengan judul penelitian ini:

### 1. Pendekatan Saintifik

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendekatan saintifik juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah yang dalam proses pembelajaran peserta didik diajarkan agar mencari informasi dari berbagai sumber melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

### 2. Buku Tematik

Buku tematik buku ajar yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Buku ini dirancang khusus untuk mendukung metode pembelajaran tematik di sekolah.

Buku tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu dalam buku, jadi terkait antara materi satu dengan yang lain dan dalam satu tema ada beberapa sub tema. Dalam penelitian ini analisis buku tematik yang dimaksud adalah buku tematik siswa kelas 3 tema 6 revisi 2018.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya sesuai dengan pokok pembahasan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pendekatan kurikulum 2013 pada buku tematik siswa kelas III SD/MI Tema 6 Revisi 2018 adalah, faktual, objektif, aktual, logis, cermat, tepat, bermetode, dan *disinterested*. Materi yang disajikan dalam buku mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik, pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik, substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi materi pembelajaran dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi.
2. Pendekatan saintifik dalam buku tematik siswa kelas III SD/MI Tema 6 Revisi 2018 dapat disimpulkan bahwa pada setiap subjudul yang ada dalam buku masing-masing sudah terdapat kegiatan yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik antara lain mengamati, mengumpulkan informasi (mencoba), mengasosiasi (menalar), dan mengkomunikasikan. Namun, tidak

3. terdapat adanya subjudul dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk menanya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan uraian pembahasan yang terdapat dalam buku, pada bagian ini saran yang dikemukakan adalah :

1. Bagi Penyusun

Komponen dalam buku agar disesuaikan kembali dengan materi yang disajikan karena terdapat beberapa subjudul tidak tercantum dan subjudul tidak sesuai.

2. Bagi Pendidik

Meningkatkan kreatifitas dan rangsangan kegiatan pembelajaran dalam kegiatan menanya karena buku tidak memuat subjudul untuk kegiatan menanya.

3. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut tentang kajian pendekatan saintifik buku tematik siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andajani, R. K . (2016). *Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik. Jurnal Sekolah Dasar, Vol. 25 (1), 27-36.*
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cet.XV).* Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta : Gava Media.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* (Online), <https://kbbi.web.id/>, diakses 26 April 2020.
- Maryani, I., & Fatmawati, L. (2018) *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Cet.III.* Yogyakarta : Deepublish.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Cet. XXXVIII).* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, H.M., & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo : Nizamia Learning Center
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.* PGSD UAD, (<https://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads/lampiran-permendikbud-no-103-tahun-2014.pdf>), diakses 4 Juli 2020.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. (Cet. VIII).* Yogyakarta : DIVA press
- Pribadi, B. A., & Putri, D.A.P. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar.* Tangerang: Universitas Terbuka
- Rhosalia, L. A. (2017). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. JTIEE, Vol. 1 (1), 59-77.*
- Sani, R. A. (2018). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara

- Sari, S. T. I. (2016). *Analisis Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal PAJAR, Vol 3 (6), 1396-1404*
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Cet XIII)*. Bandung : Alfabeta.
- Trianingsih, R. (2016). *Analisis Buku Kelas V SD/MI Kurikulum 2013 pada Tema Kerukunan dalam Masyarakat. Jurnal Ar-risalah, Vol 17 (1), 25-39*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013) . *Panduan Teknis Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

